

PENDAMPINGAN PROGRAM BAHASA ARAB UNTUK ANAK-ANAK MDA AT-THOYYIBAH DESA CIWARENG MELALUI MEDIA FLASH CARD

Nadia Fitriani¹⁾, Taufik Luthfi²⁾

STAI Dr. Kh. Ez. Muttaqien

¹⁾fitriania97@gmail.com, ¹⁾taufikluthfi@staimuttaqien.ac.id²⁾

Abstrak. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang dipelajari di berbagai negara di dunia dan dianggap sebagai bahasa suatu agama yaitu agama Islam. Negara Indonesia adalah salah satu negara yang mempelajari bahasa Arab baik secara formal maupun nonformal dan menjadi salah satu negara penganut Islam tersebar di dunia. Tujuan utama pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah memudahkan peserta didik untuk mengingat kosakata bahasa Arab dengan media *flashcard*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif berbasis *Participatory Action Research* (PAR). Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media *flashcard* mampu memudahkan peserta didik untuk mengingat kosakata bahasa Arab yang telah diberikan di MDTA At-Toyyibah dengan ditandai peserta didik mampu mempraktekkan kosakata bahasa Arab dengan mudah dalam keseharian.

Kata kunci : Bahasa Arab, Kosakata, *Flash card*

Abstract. Arabic is one of the international languages studied in various countries in the world and is considered a language of a religion, namely Islam. The country of Indonesia is one of the countries that studies Arabic both formally and non-formally and becomes one of the Muslim countries spread in the world. The main objective of the community service implementation is to make it easier for students to remember Arabic vocabulary with *flashcard* media. The method used in this study is a qualitative descriptive research based on *participatory Action Research* (PAR). The results of this study are the use of *flashcard* media capable of making students easier to remember the Arabic vocabulary that has been given at MDTA At-Toyyibah by marked by students able to practice Arabic vocabulary easily in everyday life

Keywords: Arabic Language, vocabulary, flash card

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang utama di seluruh dunia. Bahasa merupakan suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat abstrak, digunakan oleh masyarakat untuk bertutur, bekerja sama, berkomunikasi, dan untuk mengidentifikasi diri.¹ Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional yang dipelajari di berbagai negara yang mempunyai peran strategis

¹ Chaer, Abdul dan Keraf, Gorys. 2006. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta. Rineka Cipta

sebagai salah satu kemajuan sebuah negara, baik dalam dalam kemajuan ekonomi dan pendidikan suatu negara.²

Salah satu hal penting mengapa bahasa Arab banyak dipelajari pun karena bahasa Arab dipandang sebagai bahasa Agama umat Islam dilihat dari kitab yang dipakai berupa Al Qur'an yang menggunakan bahasa Arab.³

Untuk tingkat anak-anak pembelajaran bahasa Arab dimulai ketika mereka mengenal huruf-huruf hijaiyah yang digunakan dalam bahasa Arab, kemudian dilanjut dengan pengenalan kosakata bahasa Arab. Kosakata merupakan unsur penting (bahkan terpenting) dalam suatu bahasa disamping unsur-unsur lainnya, seperti sistem bunyi, sistem morfologi, sistem syntax dan sistem sistem semantik, oleh karena itu biasanya seseorang yang ingin belajar bahasa asing langkah pertama kali yang ia lakuakn adalah mengetahui kata-kata bahasa asing tersebut.⁴ Menurut (Thu'aimah 1989) kosakata adalah sebagai kebutuhan dasar dalam pengajaran bahasa kedua dan sebagai salah satu syarat penentu untuk dapat menguasai bahasa tersebut dengan baik.

MDTA At-Thoyyibah desa Ciwareng adalah lembaga pendidikan nonformal dengan jumlah 77 peserta didik yang diikuti oleh anak-anak usia dini hingga pra remaja (umur 5-12 tahun) dan sudah memiliki izin/legalitas dalam melaksanakan kegiatan, diantara kegiatan tersebut adalah seperti membaca dan menulis Al-qur'an juga program bahasa Arab sebagai muatan lokal pada madrasah tersebut, dengan tujuan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan yang mempersiapkan dalam pencapaian ompetensi dasar pemahaman agama dan alquran juga berbahasa. Menurut (Thu'aimah 1989) kosakata adalah sebagai kebutuhan dasar dalam pengajaran bahasa kedua dan sebagai salah satu syarat penentu untuk dapat menguasai bahasa tersebut dengan baik.

Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada program Bahasa Arab yang ada di MDTA At-Thoyyibah. Sehingga berdasarkan hasil observasi penulis, ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik. Pertama Bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang hanya dipelajari peserta didik berada di kelas. Kedua pendidik di lingkungan MDTA At-Thoyyibah belum dapat memberikan metode yang variatif

² Asna Andriani, Urgensi Pembelajaran bahasa Arab dalam Prendidikan Islam, (J-Ta'allum, vol.03, NO. 01, Juni), hal.54

³ Ibid., hal 54

⁴ Aziz Fahrurrazi, Erta Mahyudi. "Teknik Pembelajaran Bahasa Arab" (2020): hal 77

dan cenderung konvensional. Ketiga penggunaan yang media kurang variatif dan hanya mengandalkan lisan sehingga kurang menarik minat peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, program bahasa arab bagi anak-anak ini dianggap penting untuk didampingi dengan pengajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak dengan menggunakan media flashcard. Adapun tujuan dari pendampingan program Bahasa Arab bagi Anak-anak melalui media flashcard ini adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan lebih bersifat nyata sehingga lebih mudah diingat dan dipraktikkan oleh peserta didik di MDTA At-Thoyyibah, selain itu media ini terbilang murah, mudah dan efisien dalam pembuatan dan penggunaan.

LITERATUR REVIEW

Dalam proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang merangsang proses berfikir peserta didik. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁵ Media *Flash Card* merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar. Media ini biasanya berisi gambar dengan keterangan dibawahnya atau hanya gambar saja.⁶ Penggunaan *Flash Card* melatih peserta didik untuk memperluas jangkauan pandangannya, serta dapat menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara peserta didik. Suasana kelas dapat lebih hidup dan menyenangkan serta mengurangi kejenuhan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Langkah pendampingan yang dilakukan di MDTA At-Thoyyibah desa Ciwareng kab, Purwakarta yaitu langkah-langkah yang sesuai dengan metode PAR (*Participation Action Research*) pada 4 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dengan 2 kali siklus metode PAR

⁵ Hamzah, Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 122

⁶ Risdiana Andika Fatmawati, "Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sidodadi Candi Sidoarjo". (Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (Vol. 3 No. 2 Tahun 2015), h.1872

Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, diperlukan adanya observasi dengan melakukan pendekatan kepada instansi yang terkait, dilanjutkan dengan pemetaan persoalan, kemudian penyusunan kerangka kerja bersama dan alat kerja intervensi

2. Tindakan

Hasil-hasil dari tahap perencanaan diimplementasikan secara stimulan dan partisipatif dengan menguatkan sumber daya pada lokus, mengadvokasi persoalan yang terjadi dan asistensi sebagai bentuk dari partisipatif.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan mengkroscek apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan mencatat proses intervensi dan perubahan yang muncul dari tindakan-tindakan yang dibuat.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil riset, proses pembelajaran, program-program tindakan yang sudah terlaksana, peneliti bersama masyarakat merefleksikan semua proses dan hasil yang diperolehnya.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Dampak Perubahan

Perubahan pada Aspek proses pendampingan MDTA AT-Toyyibah Sesuai dengan metode PAR yang digunakan dalam proses pendampingan ini, maka proses tahapan-tahapan pemberdayaan di MDTA At-Toyyibah. Adapun tahapan tahapannya dijelaskan sebagai berikut:

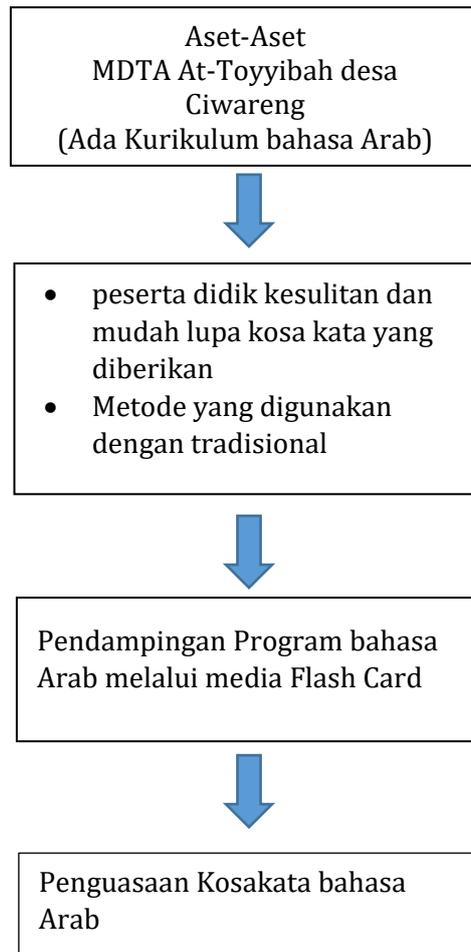
Pertama, Perencanaan. Peneliti melakukan survey ke lokasi dan situasi di Instansi yang dituju yaitu MDTA At-Toyyibah. Observasi ini dilakukan pada tanggal 9 April 2022, salah satu hasilnya adalah hasil wawancara dengan Kepala Madrasah At-Toyyibah H. Bubun yaitu sebagai berikut:

“... peserta didik di MDTA At-Toyyibah dalam pembelajaran bahasa Arab terkhusus materi kosa kata, belum banyak yang menguasai, saat diberikan kosa kata peserta didik cenderung mudah melupakannya lagi”

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa peserta didik cukup kesulitan dalam mengenal kosakata bahasa Arab. Sehingga peneliti bersama dosen pembimbing juga kepala sekolah menentukan topik yang akan diangkat berupa pendampingan Program bahasa Arab untuk anak-anak melalui media flash card.

Dari hasil observasi tersebut, dilanjutkan dengan pemetaan persoalan yang dimiliki oleh MDTA At-Toyyibah. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut:

Bagan 3.1: Kerangka Pemetaan Masalah



Setelah jelas pemetaan persoalan, maka jelas pula tujuan yang diharapkan yaitu mengembangkan pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui media *Flash Card*. Sehingga disusun proram pendampingan yang berkaitan dengan beberapa hal sebagai berikut: a) waktu pelaksanaan progam tesebut mulai dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15-30 Maret 2022,

b) pendampingan tersebut akan dilakukan di MDTA At-Toyyibah desa Ciwareng, c) SDM yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah para Guru dan Peserta didik MDTA At-Toyyibah desa Ciwareng.

Tabel 3.1: Jumlah Peserta didik dan Guru

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah	Guru
	Laki-laki	Perempuan		
Sd kelas 1-2	12	16	28	2
Sd kelas 3-4	8	12	20	2
Sd kelas 5	4	7	11	1
Sd kelas 6	8	10	18	2
Total			77	7

Kedua. Tahap tindakan. Pada tahap Tindakan adalah tahap dimana setiap orang mengimplementasikan program-program yang telah disusun pada tahap perencanaan. Sebagaimana yang sudah direncanakan, kegiatan pendampingan yang telah dilakukan pada MDTA At-Toyyibah menggunakan media *Flash Card* untuk mengembangkan Bahasa Arab dengan inovasi pembelajaran Kosakata, berjalan lancar. Meskipun pada permulaannya peserta didik yang belum fokus dengan metode baru yang menggunakan media kartu bergambar, sehingga peserta didik masih kesulitan mengingat dan mudah melupakan kosa kata yang diberikan. Tetapi setelah sering dilakukan pembelajaran berjalan lancar sebagaimana mestinya.



Gambar 3.2: Proses pembelajaran menggunakan media Kartu Bergambar



Gambar 3.3: Media Kartu Bergambar

Tahap ketiga, pengamatan. Tahap ini dilakukan evaluasi dan pengontrolan terhadap tindakan yang sudah dilakukan baik dari aspek proses pendampingan seperti mengevaluasi bahan-bahan ajar, proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu, dan sebagainya. Maupun aspek hasil akhir dari pembinaan ini

Tahap keempat, refleksi. Perubahan pada aspek Hasil pendampingan Program Bahasa Arab di MDTA At-Toyyibah baik dari tahap perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Program Bahasa arab dalam pembelajaran kosakata melalui media kartu bergambar berjalan dengan efektif atau sesuai tujuan yangtelah ditetapkan. Para guru sudah mengetahui, faham, serta kreatif dalam memanfaatkan lingkungan di MDTA At-Toyyibah peserta didik lebih mudah dalam mengingat dan mempraktekan kosakata yang sudah diberikan dalam kehidupan sehari -hari.
2. Media pembelajaran menjadi hal yang menarik, efesien dan efektif dalam proses pembelajaran. Sebelum peneliti STAI Dr. Kh. Ez. Muttaqien Purwakarta ke lembaga tersebut, sumber belajar sudah ada seperti sumber belajar yang biasa yang ada di insatansi-instansi pada umumnya. Setelah proses pendampingan dilakuakan di Instansi tersebut, maka sumber belajar menjadi bertambah menggunakan media kartu bergambar yang berguna untuk praktek kosakata bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan kepada peserta didik MDTA At-Toyyibah dengan metode *Participation Action Research* (PAR) dapat disimpulkan bahwa pendampingan dalam mengembangkan Program Bahasa Arab dengan inovasi-inovasi pembelajaran kosakata pada peserta didik MDTA At-Toyyibah berhasil dalam proses dampingan. Media *Flash Card* mampu mempengaruhi peserta didik dalam mempermudah dan mempraktekan kosakata bahasa Arab dalam kesehariannya. Temuan berikutnya menunjukkan bahwasannya pendampingan yang telah dilakukan di MDTA At-Toyyibah ini mampu memberikan dampak memudahkan dalam menghafal koakata Bahasa Arab. Dari penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa Program Bahasa Arab dengan inovasi-inovasi pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui media *Flash Card* mampu memudahkan dan membiasakan peserta didik untuk mempraktekkan kosakata bahasa Arab sehari-hari.

SARAN

Pemanfaatan media *flashcard* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran peserta didik yang menarik, efektif dan efisien. Bagi peneliti selanjutnya dapat menerapkan media *flashcard* untuk dapat menerapkan media *flashcard* sebagai media pembelajaran yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada seluruh bapak dan ibu guru yang telah membantu dalam menerapkan metode pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui media *flash card* kepada murid murid MDTA At-Toyyibah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asna Andriani, Urgensi Pembelajaran bahasa Arab dalam Pendidikan Islam, (J-Ta'allum, vol.03, N0. 01, Juni)
- Aziz Fahrurrazi, Erta Mahyudi. "Teknik Pembelajaran Bahasa Arab" (2020)
- Chaer, Abdul dan Keraf, Gorys. 2006. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta. Rineka Cipta
- Hamzah, Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Risdiana Andika Fatmawati, "Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sidodadi Candi Sidoarjo". (Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (Vol. 3 No. 2 Tahun 2015)